

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dalam upaya melihat efektivitas BPJS Kesehatan dalam pemenuhan kesehatan bagi masyarakat. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dalam pembangunan sebuah negara, kesehatan menjadi hal penting untuk diperhatikan. Kesehatan masyarakat menjadi permasalahan pemerintah, sedangkan negara yang sejahtera harus memenuhi standar internasional yaitu SDGs. Penelitian ini untuk melihat seberapa efektifnya program kebijakan BPJS Kesehatan melalui pelayanan yang diberikan kepada peserta BPJS Kesehatan. Pelayanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelayanan administrasi serta pelayanan kesehatan sehingga peserta BPJS Kesehatan akan merasa puas.

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas Steers, yaitu efektivitas yang diukur melalui penilaian ukuran sebagaimana sebuah organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai dan optimal. Teori ini digunakan karena teori Steers tepat untuk menjadi landasan teori dari pelaksanaan penelitian ini. Ukuran keberhasilan tersebut dilihat melalui pelayanan diberikan yaitu, kepersertaan BPJS Kesehatan, pelayanan administrasi, pelayanan kesehatan, ketersediaan sarana dan prasarana, ketepatan pencapaian tujuan, serta kebermanfaatan yang dirasakan oleh peserta maupun fasilitas kesehatan yang sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif-Analisis. Metode ini dipilih karena peneliti memberikan hasil berdasarkan fakta yang ada di lapangan serta fakta yang diperoleh melalui informan. Telah dilakukan penelitian terhadap pelayanan BPJS Kesehatan yang dilakukan pada fasilitas kesehatan yaitu, Puskesmas Kecamatan Selopampang dan RSUD Kabupaten Temanggung serta informan yang merupakan peserta dari program BPJS Kesehatan baik yang PBI maupun non PBI. Penelitian ini melihat efektivitas melalui beberapa hal yaitu kepersertaan BPJS Kesehatan, pelayanan administrasi, pelayanan kesehatan, ketepatan pencapaian tujuan dan kebermanfaatan bagi peserta BPJS Kesehatan. Penelitian ini dilakukan melalui proses wawancara kepada tujuh belas informan peserta BPJS Kesehatan, kepala Puskesmas Kecamatan Selopampang, serta tiga orang staf RSUD Kabupaten Temanggung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan BPJS Kesehatan dapat dikatakan belum efektif melihat dari akses informasi kepersertaan, pelayanan administrasi, ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan puskesmas serta RSUD, dan ketepatan pencapaian tujuan yang belum optimal. Sudah dapat dikatakan efektif melihat dari pelayanan kesehatan, serta manfaat yang diterima oleh peserta BPJS Kesehatan dan mitra. Temuan penting dalam penelitian ini yaitu, melihat partisipasi akses informasi kepersertaan BPJS Kesehatan, peserta yang masih bingung dengan sistem pelayanan administrasi terutama pada sistem rujukan, kepuasan peserta terhadap pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana yang tidak memuaskan bagi peserta, klaim yang sulit bagi fasilitas kesehatan, kebermanfaatan BPJS Kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan.

Kata kunci : pelayanan kesehatan, BPJS, efektivitas

ABSTRACT

This research was conducted in order to see the effectiveness BPJS in the fulfillment of public health. This research is interesting to do because, in state-building, health becomes important things to note. The problem of public health the government, while the prosperous countries must meet international standards that SDGs. This study to see how effective the policy program BPJS through the services provided to participants BPJS. Services referred to in this research is the administrative services and health care so that participants BPJS be satisfied.

This study uses the theory Steers effectiveness of effectiveness as measured through assessment of the size as an organization managed to achieve a worthy goal achieved and optimized. This theory is used for theory Steers right to be the theoretical basis of the implementation of this study. The measure of success is seen through service given that, participants BPJS health, administrative services, health services, the availability of facilities and infrastructure, accuracy achievement of goals, as well as the usefulness perceived by the participants as well as health facilities are already working with BPJS.

This study uses descriptive qualitative - analysis. This method was chosen because researchers provide results based on the facts on the ground as well as the facts obtained through informants. Has conducted research on the health BPJS services done at health facilities, namely, sub-district health centers and hospitals Selopampang Temanggung and informants who are participants of the program BPJS both PBI and non PBI. The research looked at the effectiveness through some of the things that participants BPJS health, administrative services, health care, accuracy and usefulness goal attainment for participants BPJS. This research was conducted through interviews with informants seventeen participants BPJS Health, Head District Health Clinics Selopampang, as well as three staff members Temanggung District Hospital.

The results of this study indicate that the service can be said BPJS ineffective view of access to information of participants, administrative services, the availability of facilities and infrastructure of health facilities and hospitals health centers, and the accuracy of which is not optimal goal attainment. It was to be considered the effective view of the health service, as well as the benefits received by participants BPJS Health and partners. An important finding of this study is, saw the participation of access to information of participants BPJS Health, participants were still confused by the system of administrative services primarily on a referral system, participant satisfaction towards health services, facilities and infrastructure that is not satisfactory to the participant, a claim that is difficult for a health facility, Health BPJS usefulness for participants BPJS.

Keywords : healthcare , BPJS , effectiveness